

Implementasi Inovasi pembelajaran berbasis *Discovery Learning* melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran secara Efektif di SDN Bojong Kiharib

¹Meliani Putri, ²Noviandra Azzahra, ³Wangi Dema Lestari,

⁴Arini

¹Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

²Universitas Djuanda, Jln. Tol Ciawi No.1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Email: melianiputri717@gmail.com, AndraAzzahra03@gmail.com, wanidemalestari@gmail.com,
arini361@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memotivasi dalam menginvestigasi implementasi inovasi pembelajaran berbasis *Discovery Learning* melalui pemanfaatan media pembelajaran secara efektif dan kemajuan model-model pembelajaran yang sesuai dengan abad-21 mengenai digitalisasi. *Discovery Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan penekanan pada proses penemuan dan pemahaman konsep oleh siswa melalui eksplorasi mandiri. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan penggunaan infokus dan *chorome book* juga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun sarana prasarana yang tersedia disekolah belum maksimal seperti Kurangnya alat peraga dan Media. Termasuk dari faktor peserta didik yang butuh pendampingan lebih dari guru. Metode yg digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan melalui pendekatan studi lapangan yaitu pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dengan guru dan dokumentasi. Serta studi pustaka dengan menelaah buku, literatur, dan jurnal yang terkait. Media pembelajaran yang digunakan mencakup, simulasi, dan materi ajar berbasis teknologi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi inovasi pembelajaran berbasis *Discovery Learning* efektif dalam menumbuhkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan terarah bisa menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa meningkat. Oleh karena itu guru perlu memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran berbasis *Discovery Learning* dan

digitalisasi sehingga tujuan pembelajaran bisa dilaksanakan dengan maksimal oleh peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi Inovasi, *Discovery Learning*, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna, guru perlu menguasai model pembelajaran yang tepat agar dapat membantu proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, yang juga menjadi tolak ukur kinerja guru. Pemilihan model pembelajaran kreatif dan inovatif yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sangat penting agar siswa tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Menghindari model pembelajaran konvensional yang cenderung *teacher-centered* dapat mencegah kebosanan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Rahmayani, 2019).

Observasi dilakukan di SDN Bojong Kiharib, dan hasil membuktikan dalam proses belajar siswa di kelas VI masih rendah, Ketika guru tidak menggunakan Model dan Alat peraga yang sesuai dengan pembelajaran. Siswa sering kesulitan memahami materi pelajaran. Guru perlu memilih cara mengajar yang mudah dimengerti dan menarik perhatian. Dengan adanya suatu inovasi, Model pembelajaran *Discovery Learning* melibatkan siswa secara aktif dalam mencari dan menemukan informasi, tanpa langsung diberikan hasil akhir oleh guru. Siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi dan memecahkan permasalahan dengan bimbingan guru. Proses pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, mencari informasi, dan berkolaborasi dalam kelompok. Dengan cara ini, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi lebih menekankan pada peran siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran. Model ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membuat pembelajaran lebih berkesan (Rahmayani, 2019).

Guru memegang peran strategis dalam membentuk karakter bangsa dan

mengembangkan potensi kreatif siswa. Siswa yang kreatif membutuhkan guru yang juga kreatif, mampu menggunakan pendekatan dan variasi pembelajaran yang berbeda. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, guru perlu memiliki strategi untuk mendorong ekspresi pemikiran, gagasan, dan pendapat siswa, yang menjadi dasar karya mereka. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa belajar mandiri dan memotivasi mereka untuk mengevaluasi materi pelajaran. Media pembelajaran juga dapat memberikan umpan balik yang membantu siswa mengatasi kekurangan dalam pemahaman materi. Dengan demikian, peran guru yang kreatif dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan siswa (Khamidah et al., 2019).

Pada abad ke-21, perkembangan teknologi yang pesat memengaruhi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan peningkatan yang terus menerus (Maulana et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran, guru memainkan peran penting dalam membantu siswa meningkatkan moral, kecerdasan, dan mengembangkan berbagai keterampilan esensial seperti berpikir kritis, kreativitas, konstruksi pengetahuan, dan pemecahan masalah. Kemampuan ini dianggap sangat relevan untuk menghadapi tuntutan abad ke-21. Abad ke-21 ditandai oleh kemajuan informasi digital yang signifikan, di mana masyarakat terhubung secara luas melalui teknologi. Oleh karena itu, guru, siswa, dan bahkan orangtua perlu memiliki literasi teknologi dan kemampuan menggunakan media komunikasi. Hal ini diperlukan agar mereka dapat berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan berkolaborasi dalam lingkungan yang semakin terhubung dan digital. Kesadaran terhadap perkembangan teknologi menjadi kunci untuk menjawab tuntutan zaman ini (Syahputra, 2018).

Tantangan dalam implementasi inovasi Keterbatasan Fasilitas Ditemui kendala seperti kurangnya alat peraga dan media pembelajaran dan Keterbatasan Akses terkait keterbatasan akses siswa terhadap perangkat atau konektivitas internet karena didaerah SD Bojong kiharib Ini kurang stabil jaringannya juga menjadi kendala.

Karena memang guru itu perlu banyak berinovasi dan mengembangkan proses pembelajaran, contohnya pengembangan media pembelajaran bisa untuk menunjang

proses belajar siswa tidak membosankan, dengan cara penggunaan infokus dan *chrome book* juga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa, guru perlu memilih model pembelajaran yang efektif dan mendukung, selain menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Untuk mencapai hal tersebut, inovasi diperlukan dalam bentuk pemanfaatan bahan ajar digital dan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Keunikan penelitian ini terletak pada penggabungan bahan ajar digital dengan pendekatan *Discovery Learning*, yang bertujuan untuk mempercepat dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam waktu yang singkat. Pendekatan ini juga dirancang untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggabungan bahan ajar digital dan model *Discovery Learning* merupakan suatu kebaruan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa. Melalui kombinasi ini, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal dengan cara yang lebih interaktif dan efisien. Pendekatan ini mencerminkan upaya guru untuk memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran yang modern guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih berdaya guna dan mendukung kemajuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung di lokasi, wawancara dengan guru secara langsung, dan dokumentasi di Sekolah Dasar Negeri Bojong Kiharib. Selain itu, studi pustaka digunakan untuk menelaah buku, literatur, dan jurnal terkait.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang implementasi inovasi dengan model pembelajaran yang sesuai dengan abad ke 21. Selain itu dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat hasil wawancara. Data kemudian di analisis secara kualitatif melalui literatur review dan hasilnya disajikan dengan cara naratif deskriptif Pendekatan ini memberikan wawasan

mendalam tentang bagaimana guru mengimplementasikan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan observasi peneliti yang dilaksanakan di SD Negeri Bojong Kiharib bahwa Kelas 6 telah menerapkan model Pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21 bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan dan pemahaman yang relevan dengan dunia yang terus berubah dan terkoneksi secara global, Menyelaraskan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dengan Inovasi seperti model pembelajaran *Discovery Learning* ini membantu mempersiapkan siswa untuk membentuk pembelajar yang mandiri dan berpikir obyektif atau kritis. sehingga Memperkuat Keterlibatan siswa dan Media belajar digital yang menyajikan informasi secara menarik dan relevan. *Discovery* melalui Pembelajaran *Outdoor* dalam pembelajaran IPAS, siswa diajak keluar kelas untuk melakukan penemuan terkait hubungan atau interaksi antar negara. penemuan dilakukan terhadap kegiatan sekitar, seperti penjual dan lalu lintas di sekitar sekolah. Setelah itu adanya sesi Pertanyaan dan Tanggapan Siswa, Guru bertanya kepada siswa setelah pengamatan, siswa menyimpulkan adanya hubungan atau interaksi di lingkungan sekitar mereka dengan ini guru memancing siswa harus memiliki motivasi, semangat berani, tingkat karakter yang tinggi, serta Besar tekad dan tanggung jawab (Sya et al., 2022)

Proses kolaboratif dan kegiatan *outdoor* meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Aktif karena dengan adanya inovasi *discovery* memungkinkan Melalui pengalaman langsung, siswa dapat memahami konsep secara lebih mendalam, sedangkan interaksi sosial memungkinkan mereka berkolaborasi, berbagi ide, dan memperkaya pemahaman bersama. Dengan ini Siswa memandang tugas sebagai teladan yang diberikan oleh guru di dalam maupun di luar kelas sebagai suatu contoh atau model. Tugas dianggap sebagai petunjuk yang mengarahkan mereka untuk mencapai pemahaman dan keterampilan tertentu. Bagi siswa, tugas tidak hanya sebagai tanggung jawab akademis, tetapi juga sebagai peluang untuk mengaplikasikan

pengetahuan dalam situasi nyata (Kartakusumah et al., 2022). sekolah harus mengoptimalkan sarana dan prasana belajar siswa agar tercapainya pembelajaran yang efektif dan kegiatan yang menunjang pengembangan baik itu sarana maupun tenaga pendidiknya seperti, Pentingnya penambahan fasilitas pembelajaran yang mendukung inovasi terutama dalam hal alat peraga dan ketersediaan *wifi* untuk mengakses internet, Guru juga perlu mendapatkan pelatihan untuk mengoptimalkan serta mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran efektif yang menyesuainya dengan kebutuhan siswa dan diadakannya supervisi untuk Pengembangan inovasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan teknologi.

Penggunaan *Chrome book* untuk Menunjang Pembelajaran model *Discovery Learning*:

1. Sebagai Pencarian Informasi:

- Siswa dapat menggunakan Chromebook untuk mencari berbagai informasi dari internet, buku, dan sumber lainnya.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari dan memahami berbagai sumber bacaan.

2. Keuntungan Penggunaan *Chromebook* Akses Informasi lebih cepat dan luas

- Siswa dapat mengakses informasi lebih cepat dan efisien melalui *Chromebook*.
- Penggunaan *Chromebook* memperluas akses siswa ke informasi dari internet, memberikan keragaman sumber pembelajaran.

3. Peningkatan Literasi Digital:

- Penggunaan teknologi mendukung pengembangan literasi digital siswa.
- Meningkatkan keterampilan dalam mengelola dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber.

4. Peran *Chromebook* sebagai Media Pembelajaran Kolaborasi dan Proyek:

- *Chromebook* mendukung kolaborasi antar siswa dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek, menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam Pendidikan.
- *Chromebook* mendukung kolaborasi antarsiswa dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek, menciptakan pembelajaran yang lebih aktif.

5. Tujuan Penggunaan Infokus dan *Chromebook*:

Penggunaan infokus dan *Chromebook* bertujuan untuk mencegah kejenuhan siswa terhadap metode pembelajaran konvensional dan untuk Meningkatkan Motivasi. Media tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis. Adapun Manfaat Infokus dalam Pembelajaran *Discovery* untuk memvisualisasikan materi secara lebih jelas dan menarik perhatian siswa pada aspek penting dan Kemampuan interaktif infokus memungkinkan guru untuk langsung terlibat dengan materi sehingga meningkatkan partisipasi siswa. Pentingnya Motivasi dalam Pembelajaran menjadi kunci dalam mencegah kecenderungan bosan siswa terhadap proses pembelajaran yang monoton.

Guru Perlu Banyak Berinovasi untuk mengadopsi peran sebagai inovator dan kreatif dalam proses pembelajaran untuk menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan siswa yang terus berkembang, seperti Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk mengoptimalkan Teknologi, karena Pengembangan media pembelajaran digital dengan penggunaan infokus dan *Chromebook*, membantu guru mengoptimalkan teknologi dalam penyampaian materi yang meluas dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Fasilitas sebagai Pendukung Pembelajaran yang memadai memberikan landasan fisik untuk pelaksanaan inovasi. Guru harus kreatif dalam menciptakan fasilitas yang mendukung pembelajaran, baik itu dalam bentuk lingkungan fisik kelas, perangkat teknologi, atau bahan ajar.

Peran seorang guru dalam menyelaraskan model pembelajarannya yaitu sebagai pengatur dan motivator, menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan karakteristik siswa yang berbeda agar bisa menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna. Serta Pentingnya Pembelajaran Inklusif untuk Mendukung siswa yang berkebutuhan khusus. Dengan Pendekatan inklusif memastikan bahwa semua siswa, dengan berbagai preferensi belajar, mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Guru yang selalu meng*upgrade* diri, baik melalui pelatihan, *workshop*, atau pendidikan

lanjutan, akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum. Hal ini penting untuk menjaga relevansi dan kualitas pembelajaran.

Keseimbangan Antar Faktor Sinergi Guru, Siswa, dan Kurikulum. Semua elemen harus berjalan seiring, dengan peran Keterlibatan aktif siswa dan bimbingan guru yang efektif bersama-sama membentuk lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung, mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Kontribusi Guru dalam Mencapai Tujuan Guru tidak hanya mendukung inovasi dengan merencanakan pembelajaran, tetapi juga dengan menciptakan fasilitas sesuai kebutuhan.

Melalui pemahaman dan implementasi faktor-faktor di atas, guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Implementasi inovasi pembelajaran berbasis Discovery Learning di SDN Bojong Kiharib melalui pemanfaatan media pembelajaran efektif memberikan hasil positif. Model pembelajaran tersebut berhasil menyelaraskan metode pembelajaran dengan tuntutan abad ke-21, mempersiapkan siswa sebagai pembelajar mandiri dan kritis. Pemanfaatan media pembelajaran digital efektif menguatkan keterlibatan siswa, menyajikan informasi secara menarik, dan relevan. Discovery Learning dalam pembelajaran outdoor pada mata pelajaran IPAS memberikan pengalaman langsung kepada siswa terkait interaksi antar negara. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya sarana prasarana, tantangan ini dapat diatasi melalui optimalisasi fasilitas dan pelatihan guru. Peran guru sebagai pengatur dan fasilitator sangat krusial dalam kesuksesan inovasi ini. Secara keseluruhan, implementasi Discovery Learning di SDN Bojong Kiharib membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan zaman.

REFERENSI

Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English

- learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Khamidah, N., Winarto, W., & Mustikasari, V. R. (2019). Discovery Learning: Penerapan dalam pembelajaran IPA berbantuan bahan ajar digital interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.31331/jipva.v3i1.770>
- Maulana, S., Sya, M. F., Mawardini, A., & Ika Tri Yunianika. (2023). YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100. <https://doi.org/10.33830/jp.v24i2.6150.2023>
- Rahmayani, A. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59-62>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN (E-Journal)*, 1, 127.